

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Produktivitas kerja karyawan pada sebuah perusahaan merupakan masalah yang selalu hangat dan tidak ada habis-habisnya untuk dibahas. Permasalahan yang terkait dalam produktivitas juga merupakan isu strategis bagi perusahaan yang memprogram masalah sumber daya manusia. Banyak aspek internal dan eksternal yang mendukung terciptanya produktivitas kerja yang efektif dan efisien dalam suatu perusahaan. Apalagi bila dikaitkan dengan masalah globalisasi yang melanda saat ini yang dampaknya sangat kita rasakan. Produktivitas merupakan hal yang sangat penting bagi para karyawan yang ada di lembaga. Dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif, sehingga ini semua akhirnya sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.

Karakteristik sistem produksi yang diterapkan PT. P&P “Bangkinang” adalah beraliran *continious flowshop*. Proses produksi *crum rubber* dilakukan dalam dua stasiun dan satu gedung kamar jemur. Pada stasiun I proses produksi yaitu mengolah bahan olahan karet (bokar) menjadi lembaran-lembaran karet yang disebut *blanket* yang masih basah. *Blanket* basah yang telah di produksi dibawa kegedung kamar jemur untuk proses pengeringan yang membutuhkan waktu selama 21 hari. Setelah proses pengeringan selesai *blanket* yang tadinya

basah menjadi kering akan dibawa ke stasiun kerja II untuk proses produksi produk akhir yaitu *crum rubber* berupa SIR 10 dan SIR 20.

Permasalahan yang dihadapi oleh PT. P&P “Bangkinang” saat ini yaitu masih kurangnya daya kompetisi perusahaan dalam proses penyelesaian order. Hal ini terlihat bahwa masih adanya order pelanggan yang tidak bisa dipenuhi pada periode tertentu sehingga membutuhkan waktu lebih lama dan akan berpengaruh dalam penyelesaian order periode berikutnya. Dengan adanya permasalahan seperti ini akan mengurangi daya kompetisi dalam persaingan bisnis.

Produktivitas kerja di PT. P&P “Bangkinang” Pekanbaru juga tidak lepas dari berbagai aspek yang mempengaruhinya, salah satunya adalah kondisi lingkungan kerja yang dihadapi oleh karyawan. Berikut produksi PT. P&P “Bangkinang” 5 tahun terakhir.

Tabel 1.1

Produksi Pabrik karet PT. P&P “Bangkinang” Pekanbaru Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah Produksi (Ton)
2013	9.388
2014	9.444
2015	9.998
2016	9.686
2017	9.736

Sumber: PT. P&P “Bangkinang” Pekanbaru tahun 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2013 sampai tahun 2017 hasil produksi cenderung fluktuatif (naik turun). Tahun 2013 total produksi sebesar 9.388 ton. Tahun 2014 produksi meningkat sebesar 56 ton yaitu menjadi

9.444 ton. Selanjutnya tahun 2015 juga terjadi peningkatan produksi yang signifikan yaitu sebesar 554 ton sehingga menjadi 9.998 ton. Tahun 2016 produksi menurun sebesar 312 ton menjadi 9.686 ton. Sedangkan ditahun 2017 kembali produksi meningkat sebesar 50 ton sehingga total produksi menjadi 9.736 ton.

Lingkungan kerja yang baik memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan. Karena lingkungan kerja merupakan salah satu hal yang dapat memotivasi karyawan untuk bekerja sangat baik. Lingkungan kerja yang baik dapat dilihat dari suasana kerja (yang meliputi: penerangan yang cukup, sirkulasi udara yang baik, tersedianya alat-alat pengamanan, suara bising yang ditekan seminimal mungkin), dari kondisi hubungan karyawan serta tersedianya fasilitas pendukung lain. Dengan adanya fasilitas-fasilitas yang diberikan perusahaan, maka hal ini sangat berpengaruh langsung terhadap semangat kerja karyawan sehingga produktivitaspun akan meningkat. Ini adalah salah satu permasalahan yang sering dihadapi perusahaan dan menjaga lingkungan kerja yang baik.

Menurut Sedarmayanti (2001:1) mendefenisikan “lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan kerja sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerja baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Sedermayanti (2009) menyatakan bahwa secara garis besar, jenis lingkungan kerja terbagi 2, yaitu: (1) lingkungan kerja fisik dan (2) lingkungan kerja non fisik.

Pengaruh positif yang dihasilkan dari industri karet yakni menjadi tumpuan tumpuan devisa negara, menciptakan lapangan kerja, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar, terdapat pula pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh operasional pabrik karet tersebut, salah satunya adalah menimbulkan pencemaran dan limbah yang berpengaruh buruk terhadap lingkungan. Rusaknya lingkungan juga bisa dilihat dari keadaan udara, seperti munculnya beragam polusi atau cemaran udara, baik itu dihasilkan oleh industri itu sendiri juga di tambah dari emisi-emisi kendaraan bermotor (Rachmad. 2008:71).

Masalah pencemaran udara yaitu bau busuk yang ditimbulkan dari operasional pabrik di Indonesia memang sudah tidak asing lagi bagi masyarakatnya. Khususnya masyarakat yang bertempat tinggal disekitar pabrik karet. Adapun masalahnya adalah sejak 48 tahun lalu pabrik berdiri dipemukiman yang jarang penduduknya, seiring berjalannya waktu dengan bertambahnya jumlah penduduk membuat pemukiman warga menjadi padat. Terlebih lagi ini sudah barang tentu sudah langganan bari pekerja di pabrik tersebut. Selain masalah tersebut PT. P&P “Bangkinang” juga terancam dalam izin operasional perusahaan mengingat pemerintah Kota Pekanbaru telah memberikan ultimatum agar PT. P&P “Bangkinang” memindahkan unit usahanya ke daerah yang jauh dari pemukiman penduduk, namun hal ini belum terealisasi oleh kedua belah pihak dan hingga pada saat ini pabrik masih beroperasi seperti biasanya.

Masalah lingkungan kerja perlu diperhatikan, karena lingkungan kerja yang baik dapat menumbuhkan semangat kerja karyawan. Selain itu kondisi

lingkungan kerja yang baik juga dapat menunjang kinerja seorang karyawan, namun demikian penerapannya perlu di lakukan perhitungan yang akurat agar lingkungan kerja yang disediakan ini tidak terlalu membebani kantor dari segi materilnya.

Selama ini hal yang dilakukan oleh PT. P&P “Bangkinang” dalam mengatasi masalah ini adalah dengan menyalurkan dana Corporate Social Responsibility (CSR) seperti bantuan kepada rumah ibadah, masyarakat kurang mampu dan lain sebagainya. Selain itu perusahaan juga mempekerjakan sebagian masyarakat sekitar perusahaan untuk menunjang perekonomiannya. Dan dalam masalah perizinan masih terus berkomunikasi dengan pihak pemerintah Kota Pekanbaru.

Tindakan dalam mengatasi masalah diatas hanya sebagian kecil masyarakat yang menyambut baik kehadiran PT. P&P “Bangkinang” Pekanbaru di lingkungan tempat tinggal mereka karena membawa dampak dalam perekonomiannya karena mereka mendapatkan pekerjaan dan penghasilan untuk kebutuhan hidup sehari-hari. sebagian besar masyarakat sangat terganggu dikarenakan efek yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional pabrik terutama dalam hal bau busuk dan kebisiingan yang ditimbulkannya.

Berikut jumlah karyawan PT. P&P “Bangkinang” Pekanbaru:

Tabel 1.2

Jumlah karyawan PT. P&P “Bangkinang” Pekanbaru.

No	Keterangan	Jumlah (orang)
1	Stasiun Penerimaan Bokar	24
2	Kamar Gantung Angin	24
3	Pengolahan I Cutter	20
4	Pengolahan II Press	28
5	Pengiriman/Ekspor	15
6	Maintenance	30
7	Laboratorium	15
8	Limbah	7
9	Pengawas/Operator	8
10	Harian Kebersihan	25
11	Staf Kantor	35
	Total	231

Sumber: PT. P&P “Bangkinang” Pekanbaru tahun 2018

Kondisi lingkungan kerja yang nyaman akan mempengaruhi karyawan bekerja lebih giat dan konsentrasi menyelesaikan tugas-tugasnya sesuai jadwal. Keberhasilan peningkatan produktivitas menuntut instansi mengetahui sasaran kerja. Jika sasaran kerja ditumbuhkan dalam diri karyawan akan membentuk suatu kekuatan diri dan jika situasi lingkungan kerja turut menunjang maka pencapaian produktivitas kerja akan lebih mudah.

Bertitik tolak dari konsekuensi pentingnya lingkungan kerja dalam suatu perusahaan seperti halnya pada PT P&P Bangkinang (Pekanbaru) yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan, maka penulis merasa termotivasi untuk membahas permasalahan tersebut dengan mengambil judul : **“Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Karet PT. P&P “Bangkinang” Pekanbaru”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian yakni : “Apakah lingkungan kerja karyawan berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Karet PT. P&P “Bangkinang” Pekanbaru?”.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1.3.1.1. Untuk menganalisis tentang Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Karet PT. P&P “Bangkinang” Pekanbaru

1.3.2. Manfaat Penelitian

1.3.2.1. Bagi peneliti diharapkan untuk dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia terutama menyangkut permasalahan lingkungan kerja dan produktivitas organisasi.

1.3.2.2. Bagi pihak perusahaan diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan atau dijadikan bahan acuan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

1.3.2.3. Bagi pihak lain diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau